

## SOSIALISASI PEMBUATAN GEL ANTISEPTIK DARI SEREH DAN LEMON PADA MASYARAKAT MEDAN

**Cut Masyithah Thaib<sup>1</sup>, Nina Fentiana<sup>2</sup>, Evarian Sembiring<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : [cutmasyithathaib@gmail.com](mailto:cutmasyithathaib@gmail.com)

### Abstrak

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang praktis tanpa air dan sabun dengan kemampuan antibakteri dalam menghambat maupun membunuh bakteri. selain itu Penggunaan hand sanitizer sangat praktis sehingga menjadi kebutuhan Pokok khususnya ketika yang tidak ada tempat atau kesempatan mencuci tangan dengan air dan sabun, misalnya saat bepergian. Hand Sanitizer Merupakan antiseptic pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif pengganti sabun Penggunaan hand sanitizer berbahan antiseptik alkohol memiliki efek samping yaitu dapat melarutkan lapisan lemak dan sebum pada kulit, dimana lapisan tersebut berfungsi sebagai pelindung terhadap infeksi kuman, alcohol mudah terbakar dan pada pemakaian berulang menyebabkan kekeringan dan iritasi pada kulit. sereh bermanfaat sebagai anti radang, menghilangkan rasa sakit dan melancarkan sirkulasi darah. Manfaat lain yaitu untuk meredakan sakit kepala, otot, batuk, nyeri lambung, haid tidak teratur dan bengkak setelah melahirkan. Akar tanaman sereh digunakan sebagai peluruh air seni, peluruh keringat, peluruh dahak, bahan untuk kumur, dan penghangat badan. Sedangkan minyak sereh banyak digunakan sebagai bahan pewangi sabun, spray, disinfektan, dan bahan pengkilap. Jeruk lemon merupakan salah satu buah yang kaya akan vitamin C serta kandungan antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Jeruk lemon mengandung 3,7% asam sitrat dan vitamin C 40-50 mg / 100 g . Walaupun memiliki banyak manfaat bagi tubuh, lemon mengandung asam sitrat dengan pH rendah yaitu 2,74 , makanan / minuman.

**Kata Kunci : antiseptik, sereh**

### Abstract

Hand Sanitizer is a practical hand sanitizer without water and soap with antibacterial ability to inhibit or kill bacteria. In addition, the use of hand sanitizers is very practical, so it becomes a basic need, especially when there is no place or opportunity to wash hands with water and soap, for example when traveling. Hand Sanitizer Is an antiseptic hand cleaner that is used as an alternative to soap. The use of hand sanitizers made from antiseptic alcohol has the side effect of being able to dissolve the layers of fat and sebum on the skin, where the layer functions as a protector against germ infections, alcohol is flammable and repeated use causes dryness. and irritation to the skin. Lemongrass is useful as an anti-inflammatory, relieves pain and improves blood circulation. Another benefit is to relieve headaches, muscles, coughs, stomach pain, irregular menstruation and swelling after giving birth. The root of the lemongrass plant is used as a laxative for urine, laxative for sweat, laxative for phlegm, ingredients for gargling, and body warmers. Meanwhile, citronella oil is widely used as a perfume for soaps, sprays, disinfectants, and polishing agents. Lemon is a fruit that is rich in vitamin C and contains antioxidants that are

beneficial to the human body. Lemon contains 3.7% citric acid and 40-50 mg/100 g of vitamin C. Although it has many benefits for the body, lemon contains citric acid with a low pH of 2.74, food/drink.

Keywords : **antiseptic, sereh**

## **PENDAHULUAN**

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang praktis tanpa air dan sabun dengan kemampuan antibakteri dalam menghambat maupun membunuh bakteri. selain itu Penggunaan hand sanitizer sangat praktis sehingga menjadi kebutuhan Pokok khususnya ketika yang tidak ada tempat atau kesempatan mencuci tangan dengan air dan sabun, misalnya saat bepergian. Hand Sanitizer Merupakan antiseptic pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif pengganti sabun (Liu, Yuen,Hsiao, Jaykus, & Moe, 2010).

Penggunaan Hand Sanitizer meningkat di masyarakat karena kebutuhan serta menjadi keharusan di masa pandemi COVID-19 sehingga memberikan dampak terhadap ketersediaan, harga penjualan di pasaran. Dimana ketersediaan Hand Sanitizer menjadi terbatas sehingga harga penjualan meningkat. Pada umumnya masyarakat menggunakan Hand Sanitizer yang terbuat dari bahan kimia dimana terdapat kandungan alkohol. Dimana bahan antiseptik hand sanitizer yang digunakan dalam formula sediaan adalah dari golongan alcohol (etanol, propanol, isopropanol) dengan konsentrasi 50% sampai 70% dan jenis disinfektan yang lain seperti klorheksidin, triklosan. Alkohol digunakan sebagai antiseptik atau desinfektan karena mempunyai aktivitas bakterisidal, bekerja terhadap berbagai jenis bakteri, tetapi tidak terhadap virus dan jamur (Block, 2001).

Penggunaan hand sanitizer berbahan antiseptik alkohol memiliki efek samping yaitu dapat melarutkan lapisan lemak dan sebum pada kulit, dimana lapisan tersebut berfungsi sebagai pelindung terhadap infeksi kuman, alcohol mudah terbakar dan pada pemakaian berulang menyebabkan kekeringan dan iritasi pada kulit (Block, 2001).

Kandungan Kimia Alkohol dalam Hand Sanitizer sebagai bahan aktif cenderung untuk dihindari karena alkohol memberikan dampak iritasi pada kulit dan mudah terbakar. serta terdapat beberapa pemahaman tentang haram atau halal alcohol hingga kenajisan kandungan alkohol dalam Hand Sanitizer karena pada umumnya dalam penggunaannya Alkohol merupakan

bahan utama khamr yang haram dan dihukumi najis. Sehingga hal tersebut membuat masyarakat melakukan inovasi dalam menyediakan Hand Sanitizer berbahan Alami atau “back to nature” dan Halal. diantaranya adalah pembuatan Hand Sanitizer berbahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis.

Sereh (*Cymbopogon nardus* L) merupakan sejenis tumbuhan rumput-rumputan yang daunnya panjang seperti ilalang. Sereh mempunyai perawakan berupa rumput-rumputan tegak, menahun dan mempunyai perakaran yang sangat dalam dan kuat. Batang sereh dapat tegak ataupun condong, membentuk rumpun, pendek, masif, bulat dan sering kali di bawah buku-bukunya berlilin. Daun sereh berbentuk tunggal, lengkap, dan pelepah daunnya silindris gundul. Susunan bunganya yaitu malai atau bulir majemuk, bertangkai atau duduk, berdaun pelindung nyata, biasanya berwarna putih. Sereh (*Cymbopogon nardus* L) biasanya digunakan sebagai bumbu dapur untuk mengharumkan makanan.

Selain itu, sereh bermanfaat sebagai anti radang, menghilangkan rasa sakit dan melancarkan sirkulasi darah. Manfaat lain yaitu untuk meredakan sakit kepala, otot, batuk, nyeri lambung, haid tidak teratur dan bengkak setelah melahirkan. Akar tanaman sereh digunakan sebagai peluruh air seni, peluruh keringat, peluruh dahak, bahan untuk kumur, dan penghangat badan. Sedangkan minyak sereh banyak digunakan sebagai bahan pewangi sabun, spray, disinfektan, dan bahan pengkilap.

Sereh wangi mengandung saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid, dan minyak atsiri. Saponin merupakan kelompok glikosida yang tersusun oleh aglikon bukan gula yang berikatan dengan rantai gula. Sifat antimikroba dari senyawa saponin disebabkan oleh kemampuan senyawa tersebut berinteraksi dengan sterol pada membrane sehingga menyebabkan kebocoran protein dan enzim-enzim tertentu. Flavonoid terdiri dari flavon, flavonon, isoflavon, antosianin, dan leukoantosianidin. Senyawa ini berfungsi sebagai antioksidan dan antimikroba. Antioksidan flavonoid dapat mencegah oksidasi lipid dengan mengikat (mengkhelat) logam-logam yang bersifat prooksidan. Senyawa flavonoid lipofilik memiliki aktivitas antimikroba karena memiliki kemampuan penetrasi dalam membran sel.

Jeruk lemon merupakan salah satu buah yang kaya akan vitamin C serta kandungan antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Jeruk lemon mengandung 3,7% asam sitrat dan vitamin C 40-50 mg / 100 g (Kristanto, 2013). Walaupun memiliki banyak manfaat bagi

tubuh, lemon mengandung asam sitrat dengan pH rendah yaitu 2,74 makanan / minuman. asam dibawah pH 5,5 dapat menyebabkan erosi serta kekasaran pada gigi. Selain itu pH rendah juga sensitif bagi pencernaan manusia khususnya lambung. Pengolahan lemon sebagai minuman infused water bias menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keasaman pada buah lemon ( permata 2018)

## **METODE PELAKSANAAN**

Sebelum, melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat surat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat Kelurahan Beruam, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Sosialisasi Pembuatan Gel Antiseptik dari Sereh dan Lemon pada Masyarakat Medan Johor yang selama ini masyarakat menggunakan sereh dan lemon hanya untuk bahan bumbu dapur. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, rabu 1 september 2021 .

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan sosialisasi pembuatan Sosialisasi Pembuatan Gel Antiseptik dari Sereh dan Lemon pada Masyarakat Medan Johor yang dilaksanakan di Kelurahan Beruam, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Kelurahan Beruam, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dengan sangat baik oleh masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk Sosialisasi Pembuatan Gel Antiseptik dari Sereh dan Lemon pada Masyarakat Medan Johor Kegiatan sosialisai ini yang bertujuan memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat Sosialisasi Pembuatan Gel Antiseptik dari Sereh dan Lemon pada Masyarakat Medan Johor Kegiatan ini dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum paham, mengenai manfaat lain dari sereh dan lemon

## **KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan sosialisasi ini, masyarakat lebih memahami bahwa sereh , sereh bermanfaat sebagai anti radang, menghilangkan rasa sakit dan melancarkan sirkulasi darah. Manfaat lain yaitu untuk meredakan sakit kepala, otot, batuk, nyeri lambung, haid tidak teratur dan bengkak setelah melahirkan. Akar tanaman sereh digunakan sebagai peluruh air seni, peluruh keringat, peluruh dahak, bahan untuk kumur, dan penghangat badan. Sedangkan minyak sereh banyak digunakan sebagai bahan pewangi sabun, spray, disinfektan, dan bahan pengkilap.

dan lemon merupakan salah satu buah yang kaya akan vitamin C serta kandungan antioksidan yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Jeruk lemon mengandung 3,7% asam sitrat dan vitamin C 40-50 mg / 100 g (Kristanto, 2013). Walaupun memiliki banyak manfaat bagi tubuh, lemon mengandung asam sitrat dengan pH rendah yaitu 2,74 makanan / minuman , ternyata bisa menjadi sediaan gel antiseptic . Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pembuatan. Sosialisasi Pembuatan Gel Antiseptik dari Sereh dan Lemon pada Masyarakat Medan Johor

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2009. Sereh (*Cymbopogon nardus*). Diakses melalui <http://jamu-herbal.com/serai-cymbopogon-nardus.html> pada tanggal 31 Mei 2010.
- Anonim. 2010. Deodoran dan Jenis-Jenisnya. Diakses melalui <http://www.mandom.co.id/yourlook.php?lang=EL&cat=1000467> pada tanggal 25 Mei 2010.
- Anonim. 2010. *Staphylococcus epidermidis*. Diakses melalui [http://en.wikipedia.org/wiki/Staphylococcus\\_epidermidis](http://en.wikipedia.org/wiki/Staphylococcus_epidermidis) pada tanggal 29 Mei 2010.
- Kristanto, F. 2013. Kekerasan Permukaan Enamel Gigi Manusia Setelah Kontak dengan Air Perasan Citrus Limon. (Skripsi). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Permata, AN, Atik K. dan Betty L. 2018. Screening Fitokimia, Aktivitas Antioksidan dan Antimikroba Pada Buah Jeruk Lemon (*Citrus limon*) dan Jeruk Nipis (*Citrus aurantiifolia*). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 3(1), 64-76.